

# Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Motivasi Belajar Siswa/ Kelas XII SMA Islam Athirah Bukit Baruga

Zaskiya Wina Syahrani, Putri Magfirah Salsabila\*

Sekolah Islam Athirah  
<sup>2</sup>XII IPA 3, SMA Islam Athirah Bukit Baruga, Makassar, Indonesia  
\*putrimagfirah2612@gmail.com

## Abstrak

Tiktok adalah sebuah aplikasi media sosial yang menggunakan video berdurasi pendek sebagai media untuk menangkap, mengedit, serta menyajikan kreativitas, informasi, dan hal lainnya. Dengan beragamnya konten yang tersedia di aplikasi ini menunjukkan bahwa Tiktok tidak hanya sebagai media hiburan tetapi dapat juga dijadikan sebagai media pembelajaran bagi para peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada kelas XII dengan jumlah sampel sebanyak 56 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling melalui rumus slovin. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket (kuesioner) di kelas XII. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan inferensial. Adapun jenis analisis data inferensial yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan sebesar 5% dari penggunaan Tiktok terhadap motivasi belajar siswa kelas XII SMA Islam Athirah Bukit Baruga dengan korelasi yang berada dalam kategori lemah. (2) Berdasarkan hasil analisis regresi  $Y = 0.2404X + 32.762$  dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan Tiktok siswa maka akan meningkatkan motivasi belajar yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka siswa diharapkan dapat lebih memanfaatkan konten-konten edukasi yang ada di Tiktok sehingga Tiktok bukan hanya sebagai media hiburan tetapi juga sebagai media pembelajaran.

**Keywords:** Media Sosial, Tiktok, Motivasi Belajar, Siswa

## PENDAHULUAN

Media sosial merupakan salah satu sarana atau wadah yang dapat digunakan untuk memudahkan manusia dalam bersosialisasi dan berkomunikasi. Pada masa sekarang media sosial sangat diminati dan digunakan oleh hampir seluruh masyarakat karena dapat memudahkan penggunaannya untuk berinteraksi dengan saling bertukar kabar melalui pesan, berbagi informasi dengan menggunakan foto atau video, serta menciptakan karya-karya tertentu dimanapun dan kapanpun tanpa dibatasi ruang dan waktu. (Pratiwi dkk, 2022) Begitu banyak jenis media sosial yang sering digunakan oleh kalangan masyarakat. Masing-masing dari media sosial tersebut tentu memiliki keunikan dan keunggulannya tersendiri. Salah satu media sosial yang saat ini sangat populer dan digemari oleh hampir seluruh kalangan usia terutama remaja adalah Tiktok. Tiktok adalah sebuah aplikasi jejaring sosial yang menggunakan video berdurasi

pendek sebagai media untuk menangkap, mengedit, serta menyajikan kreativitas, informasi, dan momen lainnya. (Firamadhina dkk, 2020).

Penyebab kalangan remaja dan kalangan usia lainnya tertarik dengan Tiktok adalah karena aplikasi ini memiliki beragam pilihan konten-konten unik dan menarik yang disajikan oleh para konten kreator Tiktok, sehingga pengguna dapat bebas memilih konten sesuai referensi yang mereka inginkan. (Pardiandi dkk, 2022). Tiktok memiliki fitur yang bernama For Your Page yaitu fitur berisi konten video video berdurasi pendek yang akan muncul di laman beranda sesuai dengan preferensi pribadi masing-masing pengguna. Selain itu juga terdapat banyak fitur-fitur menarik lainnya seperti fitur musik, filter, penyuluh suara, dan lain sebagainya yang dapat dipilih sesuka hati untuk membuat sebuah video menjadi tampak lebih menarik. Dengan beragamnya konten yang tersedia di aplikasi ini seperti seni, makanan, tutorial, kecantikan, edukasi, dan lain sebagainya menunjukkan bahwa aplikasi Tiktok tidak hanya sebagai media hiburan tetapi dapat juga dijadikan sebagai media pembelajaran bagi para peserta didik. Tiktok sebagai media pembelajaran dapat menyajikan berbagai macam konten edukasi mulai dari pengetahuan umum hingga spesifik. Dengan banyaknya konten-konten edukasi di Tiktok mampu memberikan pemahaman mengenai materi yang dijelaskan secara ringkas serta mampu mendorong para peserta didik untuk lebih mengekspresikan dirinya melalui video hasil buatan mereka dengan fitur-fitur yang telah disediakan. Hal ini dapat menjadi sarana alternatif dalam meningkatkan minat belajar dan membangun kreativitas para peserta didik. (Ramdani dkk, 2021).

Dengan adanya konten edukasi di aplikasi Tiktok dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka sebagai seorang peserta didik. Konten-konten edukasi yang disajikan juga menarik serta menggunakan cara penyampaian yang mudah dimengerti. Berdasarkan hasil uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui apakah penggunaan dari aplikasi Tiktok dan konten edukasi yang tersedia di aplikasi Tiktok memiliki pengaruh positif dalam peningkatan minat belajar siswa/i kelas XII SMA Islam Athirah Bukit Baruga.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel - variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Kusumastuti, 2020). Penelitian kuantitatif ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap motivasi belajar siswa/i kelas XII di SMA Islam Athirah Bukit Baruga.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey, dimana penulis akan membagikan angket untuk mengumpulkan data. Strategi yang digunakan dalam penelitian survey ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh positif dari penggunaan Media Sosial Tiktok (variabel bebas) terhadap Motivasi Belajar Siswa (variabel terikat).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas XII SMA Islam Athirah Bukit baruga yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah keseluruhan 125 siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dari penelitian ini adalah simple random sampling di kelas XII dengan mempertimbangkan bahwa kelas tersebut memiliki usia yang relatif sama dan tingkatan yang homogen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner) secara tertutup melalui Google Form untuk mendapatkan hasil data primer. Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh jawaban responden mengenai pengaruh positif yang terdapat dalam penggunaan media sosial Tiktok. Penulis akan memberikan seperangkat pernyataan kepada responden dengan alternatif jawaban menggunakan Skala Likert.

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan inferensial. Adapun jenis analisis data inferensial yang digunakan adalah regresi menggunakan regresi linear sederhana yang memuat variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Tujuan dari teknik analisis data deskriptif adalah untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik dasar dari data sedangkan tujuan dari Teknik analisis inferensial adalah untuk melihat hubungan dan pengaruh antara media sosial Tiktok (x) dengan motivasi belajar siswa (y). Penulis menggunakan Microsoft Excel dalam menganalisis dan mengolah data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, menunjukkan bahwa kebanyakan dari 56 siswa kelas XII menggunakan aplikasi Tiktok selama 3 jam perharinya. Penggunaan aplikasi Tiktok siswa kelas XII terbesar perharinya adalah selama 12 jam dan penggunaan aplikasi Tiktok siswa kelas XII terkecil perharinya adalah 0.5 jam atau 30 menit. Hal ini didukung dari hasil penelitian Astuti dkk (2021) yang mengemukakan kebanyakan siswa menggunakan Tiktok selama 3 jam sehari, juga banyak siswa yang menggunakan Tiktok kurang dari 3 jam. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden siswa Kelas XII SMA Islam Athirah Bukit Baruga menggunakan Tiktok masih dalam taraf waktu yang sedang yaitu 3 jam atau < 3 jam. Akan tetapi terdapat banyak juga responden siswa yang masih menggunakan Tiktok selama lebih dari 3 jam bahkan hingga 12 jam perharinya.

Menurut Datu dkk (2022), dalam proses pembelajaran, motivasi belajar sangatlah penting karena dapat menumbuhkan hasil belajar siswa yang baik. Dengan tingginya motivasi belajar, membuat siswa mempunyai energi ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka. Skor dari motivasi belajar siswa kelas XII tertinggi adalah 44 dan skor motivasi belajar siswa kelas XII terendah adalah 24. Perbedaan skor tertinggi dan skor terendah motivasi belajar siswa adalah sebanyak 20. Adapun skor dengan jumlah responden terbanyak adalah 33.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan korelasi antara Penggunaan Tiktok dengan Motivasi belajar Siswa berada pada kategori lemah. Sebanyak 5% dari Motivasi Belajar Siswa dipengaruhi oleh Penggunaan Tiktok sedangkan 95% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Diperoleh nilai F sebesar 2.874589464 dengan nilai signifikansi 0.095747256. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0.1) dengan demikian Penggunaan Aplikasi Tiktok memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis dimana hasil dari perbandingan t Stat dengan t Tabel dimana t Stat (1.695461431) lebih besar daripada nilai t Tabel (1.297134). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari Penggunaan Tiktok terhadap Motivasi Belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P value (0.095747256) lebih kecil dari taraf nyata (10%) sehingga menunjukkan bahwa Penggunaan Tiktok secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan  $Y = 0.2404X + 32.762$ . Maka dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi penggunaan Tiktok maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 33.0024 satuan.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian beberapa penulis sebagai berikut: Astalia dkk (2023) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif antara media sosial Tiktok terhadap motivasi belajar siswa

dengan tingkat pengaruh dalam kategori lemah". Bujuri dkk (2023) juga mengemukakan hal yang sama yaitu "Penggunaan media sosial TikTok berdampak positif terhadap peserta didik seperti meningkatkan motivasi belajar peserta didik".

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Islam Athirah Bukit Baruga maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Media Sosial Tiktok memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
2. Tiktok memiliki pengaruh positif sebesar 5% terhadap Motivasi Belajar Siswa dengan korelasi yang berada pada kategori lemah.
3. Semakin tinggi penggunaan Tiktok siswa maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar yang dihasilkan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan KTI ini tentu terdapat banyak kesulitan, tetapi berkat bimbingan dan bantuan yang tiada hentinya diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, akhirnya KTI ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua, Ibu dr. Irma Santy, Sp.Kj dan Bapak Jafriadi yang selalu memberikan dukungan, dan doa kepada penulis selama mengerjakan KTI.
2. Bapak Dr. Bakry Liwang, M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Islam Athirah Bukit Baruga yang telah memberikan dukungan dan segala perizinan penelitian agar penulis dapat menyelesaikan penelitian KTI dengan baik.
3. Ibu Putri Magfirah Salsabila S.Pd selaku guru pembimbing yang senantiasa memberikan banyak perhatian, waktu, dan bimbingan agar penulis dapat menyelesaikan penelitian.
4. Bapak dan ibu guru SMA Islam Athirah Bukit Baruga yang telah memberikan semangat serta saran kepada penulis.
5. Teman-teman sekolah yang ikut membantu dalam penelitian ini.
6. Serta seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian KTI ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astalia, F., & Lestiani, W. (2023). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 4 Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(1).
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112-127.
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959-1965.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTok: TikTok sebagai media edukasi dan aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199-208.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish.

- Pratiwi, E., Anderson, I., & Simaremare, T. P. (2022). Media Sosial Tiktok dan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Journal of Civic Education*, 5(4), 548-556.
- Pardianti, M. S., & Valiant, V. (2022). Pengelolaan Konten TikTok Sebagai Media Informasi. *Ikon--Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(2), 187-210.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 425-436.